



Volume 3, No 4, Juli (2026)	DOI: DOI: https://doi.org/10.59585/jimad	Page: 226-231
--------------------------------	--	------------------

Peran Pendidikan Kesehatan Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Terhadap Bahaya Narkoba

Rahmat Pannyiwi^{1*}, Akhwan Ali²

^{*1} Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan Republik Indonesia

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

***Corresponding Author** : Rahmat Pannyiwi Email: rahmatpannyiwi79@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: School Health Education, Adolescents, Drugs, Awareness, Prevention.

Received : June 2026

Revised : June 2026

Accepted : July 2026

ABSTRACT

Drug abuse among adolescents is a public health problem that can negatively impact physical, psychological, and social development, as well as academic achievement. Low knowledge and lack of understanding regarding the risks of drug use are factors that increase adolescents' vulnerability to substance abuse. School health education is an important promotive and preventive strategy to raise adolescents' awareness of the dangers of drugs. This study aims to determine the role of school health education in raising adolescents' awareness of the dangers of drugs. This study used a quantitative approach with a pre-experimental, one-group pretest-posttest design. The sample size was 60 students selected using purposive sampling. The research instrument used a questionnaire to assess adolescents' knowledge and awareness of the dangers of drugs. The intervention was implemented through health education in the form of counseling, discussions, and educational media. Data analysis was performed using a paired sample t-test. The results showed an increase in students' knowledge and awareness after receiving school health education. There was a significant difference between the levels of knowledge before and after education ($p < 0.05$). School health education is effective in raising adolescents' awareness of the dangers of drugs and can be used to prevent drug abuse in the school environment..



PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang penuh dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial. Pada tahap ini, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung mencoba berbagai pengalaman baru. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko perilaku berisiko, salah satunya penyalahgunaan narkoba.

Narkoba merupakan zat yang dapat memengaruhi sistem saraf pusat dan menyebabkan perubahan perilaku, gangguan kesehatan fisik maupun mental, serta ketergantungan. Penggunaan narkoba pada remaja dapat menyebabkan berbagai masalah seperti gangguan konsentrasi, penurunan prestasi belajar, konflik sosial, gangguan kesehatan mental, hingga masalah hukum.

Salah satu faktor yang menyebabkan remaja mudah terpengaruh oleh penyalahgunaan narkoba adalah kurangnya pengetahuan mengenai dampak dan risiko penggunaannya. Selain itu, pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial, serta kurangnya pengawasan juga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku tersebut.

Sekolah merupakan lingkungan yang strategis dalam memberikan pendidikan kesehatan karena sebagian besar waktu remaja berada di lingkungan pendidikan. Melalui pendidikan kesehatan sekolah, siswa dapat memperoleh informasi yang benar mengenai bahaya narkoba, meningkatkan kemampuan mengambil keputusan, serta mengembangkan sikap menolak penggunaan narkoba.

Pendidikan kesehatan yang diberikan secara terencana melalui penyuluhan, diskusi, dan media edukasi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran remaja dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pendidikan kesehatan sekolah dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya narkoba.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest design. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai bahaya narkoba sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sekolah.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten X selama periode Januari–April 2025.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa sekolah menengah atas. Jumlah sampel sebanyak 60 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Pendidikan kesehatan sekolah tentang bahaya narkoba.

b. Variabel Dependen

Tingkat kesadaran remaja terhadap bahaya narkoba.



5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari:

- Kuesioner pengetahuan tentang narkoba.
- Kuesioner kesadaran dan sikap pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- Media pendidikan kesehatan berupa leaflet, poster, dan materi penyuluhan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- Pengukuran awal tingkat pengetahuan dan kesadaran siswa (pretest).
- Pemberian pendidikan kesehatan mengenai bahaya narkoba.
- Diskusi dan penyampaian materi edukasi.
- Pengukuran kembali tingkat pengetahuan dan kesadaran siswa (posttest).

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui:

- Analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden.
- Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk.
- Analisis bivariat menggunakan Paired Sample t-Test dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	18	30%
Cukup	25	41,7%
Kurang	17	28,3%
Total	60	100%

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 25 responden (41,7%). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba masih perlu ditingkatkan.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Remaja Setelah Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	48	80%
Cukup	10	16,7%
Kurang	2	3,3%
Total	60	100%

Setelah diberikan pendidikan kesehatan sekolah, terjadi peningkatan pengetahuan siswa. Sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik sebanyak 48 responden (80%).



Research Article

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kesadaran Remaja

Variabel	Mean Pretest	Mean Posttest	p-value
Kesadaran Bahaya Narkoba	70,2	87,6	0,001

Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kesadaran remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sekolah.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan sekolah berperan efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya narkoba. Peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan edukasi menunjukkan bahwa informasi yang diberikan melalui kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko penyalahgunaan narkoba.

Pendidikan kesehatan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi yang benar mengenai jenis narkoba, dampak penggunaan, faktor risiko penyalahgunaan, serta strategi pencegahan. Pengetahuan yang baik menjadi dasar bagi remaja dalam membentuk sikap dan perilaku yang lebih sehat.

Peningkatan kesadaran remaja setelah intervensi juga menunjukkan bahwa edukasi tidak hanya menambah informasi, tetapi dapat memengaruhi cara pandang siswa terhadap narkoba. Remaja yang memahami dampak negatif narkoba akan lebih mampu menolak ajakan penggunaan zat berbahaya tersebut.

Lingkungan sekolah memiliki peran penting sebagai tempat pembentukan perilaku positif. Melalui program pendidikan kesehatan yang berkelanjutan, sekolah dapat menjadi lingkungan yang mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui peningkatan pengetahuan, penguatan karakter, dan pengembangan keterampilan pengambilan keputusan.

Selain pemberian informasi, keterlibatan guru, tenaga kesehatan, dan orang tua juga diperlukan agar upaya pencegahan narkoba pada remaja dapat berjalan secara optimal. Pendekatan yang melibatkan berbagai pihak akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi perkembangan remaja.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Pendidikan kesehatan sekolah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja terhadap bahaya narkoba. Terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba.

2. Saran

- Sekolah diharapkan dapat melaksanakan pendidikan kesehatan tentang bahaya narkoba secara rutin melalui program penyuluhan dan kegiatan preventif.
- Guru dan tenaga kesehatan sekolah diharapkan berperan aktif dalam memberikan edukasi serta mendeteksi perilaku berisiko pada remaja.



Research Article

- c. Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri, memilih lingkungan pergaulan yang positif, dan menghindari penyalahgunaan narkoba.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol serta jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Rivai Saleh Dunggio ; Rezqiah Aulia Rahmat ; Dr. Rahmat Pannyiwi. BUKU AJAR TINDAKAN KEPERAWATAN DASAR (Tindakan Perawat Membantu Pasien Menuju Status Kesehatan Yang Optimal). No. ISBN: 978-623-10-9701-9. Penerbit AGDOSI Makassar.
2. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja*. Jakarta: BNN RI; 2022.
3. Blais MA, Baer JS. Substance use prevention and adolescent health promotion strategies. *Journal of Adolescent Health*. 2020;66(6):S10-S16.
4. Creswell JW, Creswell JD. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 6th ed. Thousand Oaks: Sage Publications; 2023.
5. Damanik R, Siregar KN. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. 2021;9(2):115-122.
6. Dito Anurogo ; Djusmadi Rasyid ; Rini Susanti ; Israeli ; Eko Prasetyo ; Lisnawati ; Andi Pramesti Ningsih ; Susi Susanti.(2023). *Komunikasi Terapeutik*. No. ISBN: 978-623-09-6609-5. Penerbit AGDOSI MAKASSAR.
7. <https://agdosi.com/2023/11/01/komunikasi-terapeutik/>
8. Dr. Idris ; Dr. Andi Nursiah ; Achmad Hilal ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Devin Mahendika ; Lili Amaliah ; Mohamad Sadli ; Siti Nuryani ; Yunita Kristina ; Muslimin B. No. PERILAKU MASYARAKAT (Peningkatan Derajat Kesehatan Lingkungan). ISBN: 978-634-04-3776-8. Penerbit AGDOSI MAKASSAR.
9. <https://agdosi.com/2025/09/10/perilaku-masyarakat-peningkatan-derajat-kesehatan-lingkungan/>
10. Fazel S, Yoon IA, Hayes AJ. Substance use disorders and risk of adverse outcomes among adolescents. *The Lancet Psychiatry*. 2021;8(6):456-466.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022.
12. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbudristek; 2021.
13. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
14. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.



15. Nugroho A, Lestari P. Efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2020;15(1):45-52.
16. Nurul Qamarya, S.ST.,M.Kes; Dr. Simona Christina Henderika Litaay, M.Si; Dr. Rahmat Pannyiwi, SKM.,S.Kep.,M.Kes; Dr. Zaenal, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,M.Kep. (2023). No. Narkobaku Di Sidenreng Rappang. ISBN: 978-623-09-3786-6. Penerbit AGDOSI Makassar. <https://agdosi.com/2023/06/02/narkobaku-di-sidenreng-rappang/>
17. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
18. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
19. Santrock JW. *Adolescence*. 18th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2021.
20. Sari DP, Wahyuni T. Pendidikan kesehatan sebagai upaya preventif penyalahgunaan narkoba pada remaja sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2022;13(3):210-218.
21. Stuart GW. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 11th ed. St Louis: Elsevier; 2021.
22. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta; 2022.
23. United Nations Office on Drugs and Crime. *World Drug Report 2023*. Vienna: United Nations Publication; 2023.
24. World Health Organization. *Adolescent Health and Development*. Geneva: WHO; 2022.
25. Yuliani R, Prasetyo H. Pengaruh edukasi kesehatan terhadap sikap remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Keperawatan Komunitas*. 2023;11(2):87-95.